

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat banyak model yang di gunakan karena pada hakikatnya penelitian merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti maupun oleh para praktisi melalui model- model tertentu, model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma<sup>36</sup>.

Untuk mengungkapkan realita sosial yang ada, seseorang dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian, pada dasarnya jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Tentu saja diantara keduanya memiliki karakteristik yang satu sama lainnya memiliki kelebihan dan kelemahan.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang program keagamaan Islam Islam Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS), penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan gambaran yang secermat mungkin mengenai materi dakwah program siaran agama pada Radio El Victor dan Radio Suara Akbar (SAS), dengan sifat penelitian yang bertujuan menyebarkan secara analisis suatu obyek penelitian yang menyeluruh, maka akan membawa metode kepada langkah-langkah penelitian yang memuaskan dan kongkrit.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 30.

Penulis tidak akan membahas lebih jauh tentang metode kualitatif yang didalamnya mencakup filosofinya. Realitas penulis adalah ingin mengetahui pengertian metode penelitian kualitatif secara etimologi yang sangat terkait dengan obyek penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Lexy Moleong yang mendefinisikan “ *Metodologi Kualitatif* “ sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagai berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik<sup>37</sup>.

Sedangkan menurut Nur Syam, pendekatan kualitatif, penelitian yang sifatnya holistik dan sistematis terkait sebagai keseluruhan, tidak bertumpu (sasaran penelitian), atau pelaku sendiri yang menafsirkan mengenai tindakan-tindakannya. Dengan kata lain, alat pengumpul datanya adalah peneliti sendiri<sup>38</sup>.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti kali ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan, umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar data yang dimaksud meliputi Transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, nota dan catatan yang lainnya<sup>39</sup>.

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hal. 3.

<sup>38</sup> Nur Syam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 11.

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: 2001), hal. 51.

Asumsi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam penelitian ini dikarekan peneliti ingin menggambarkan program acara agama Islam pada Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya dalam menyajikan program siaran keagamaan Islam.

Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut<sup>40</sup>:

1. Latar Alamiah

Peneliti kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau dari konteks dari suatu keutuhan untuk tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan alam konteks untuk keperluan pemahaman.

2. Manusia Sebagai Alat (Instrument)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

3. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

4. Analisis Data Secara Induktif

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 8-11.

Peneliti kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, agar proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data.

#### 5. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, yang akan menghasilkan data deskriptif. Hal ini karena fokus penelitian adalah pesan dakwah yang berarti akan lebih sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Dipilihnya metode penelitian kualitatif tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena dilakukan pada latar alami, yaitu dengan mendeskripsikan obyek yang diteliti, yaitu bagaimana pesan dakwah di Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS).
2. Menggunakan manusia sebagai instrument penelitian. Jadi disini peneliti sendiri dengan bantuan orang lain.
3. Dalam mengungkapkan data tidak menggunakan angka-angka, namun menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena.
4. Dalam penelitian, peneliti berusaha mengungkapkan data yang bermakna yaitu data yang berkenaan dengan materi dakwah di Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya.

Adapun yang menjadi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati atau mengikuti baik secara langsung atau tidak langsung pesan dakwah pada program acara keagamaan Islam di Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya.
- b. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak di inginkan, maka peneliti ini dilakukan secara berulang-ulang terhadap program acara agama yaitu pesan dakwah dengan harapan peneliti dapat menarik kesimpulan secara obyektif.

## **B. Subyek Dan Unit Analisis Penelitian**

Subyek penelitian yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini adalah Program keagamaan Islam Islam di Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). Karena fokus penelitian ini pada pesan dakwah program siaran keagamaan Islam Islam pada Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). maka unit yang di analisis adalah isi pesan dakwah pada program keagamaan Islam Islam yang di siarkan oleh kedua radio tersebut.

## **C. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau wawancarai berupa sumber utama, sumber data utama di catat melalui catatan tertulis/ melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film.

Dalam upaya mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan tindakan dengan menggunakan alat penelitian seperti tersebut diatas merupakan konsep yang ideal, tetapi dalam konteks ini, ketika peneliti melakukan wawancara dalam upaya menggali data/ informasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam peneliti ini, peneliti menggunakan alat Bantu yang berupa buku tulis, bolpoint untuk mencatat berbagai informasi yang disampaikan oleh informan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

b. Sumber Data Tertulis

Peneliti menggunakan sumber data tertulis untuk memperoleh dari arsip / dokumen tentang Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). Data berupa Dokumen pribadi yang berupa catatan penyiar tentang program keagamaan Islam, dokumen yang berupa pesan dakwah para da'i dan penyiar keagamaan Islam Islam yang menyampaikan ceramahnya pada program keagamaan Islam Islam di Radio El Victor FM dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) FM.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap-Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya<sup>41</sup>:

#### **a. Penjajakan dan menilai keadaan lapangan**

Sekitar awal bulan juni peneliti mulai penelitian tanggal 03 juni tahun 2009, sekaligus peneliti mengadakan proses pra lapangan, dalam rangka studi pendahuluan lapangan dan melihat kondisi di Radio El Victor dan Radio Suara Akbar (SAS), setelah itu kira-kira dua hari lagi peneliti mendatangi kedua radio tersebut, dan peneliti dipersilahkan untuk memasuki studio, kemudian peneliti memulai dengan mewawancarai dari pihak Radio El Victor, yaitu Bapak Helmy dan Bapak Sony sekitar pukul 09.00-10.30. Kemudian kita juga disuruh mencatat Transkrip-Transkrip dari program acara agama. sedangkan dari pihak Radio Suara Akbar peneliti mewawancarai Bapak Pujiharto dan Mbak Reny selama satu jam dari jam 11.00-12.00, peneliti juga disuruh mencatat yang mengenai program acara agama Islam, dan juga peneliti mendapat teks dari program keluarga sakinah dan syair-syair. Setelah peneliti mendapatkan data-data dari kedua radio tersebut. Dalam satu minggu peneliti kembali untuk meminta data-data yang belum peneliti peroleh. Dan kedua radio

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hal. 127-132.

tersebut menerima peneliti dengan baik untuk mendapatkan data-data yang belum diterima oleh peneliti. Dan setelah peneliti meneliti, peneliti dapat mencermati fenomena-fenomena yang ada Di Radio El Victor dan Radio Suara Akbar (SAS), yang kemudian peneliti dapat menemukan masalah dan fokus penelitian setelah peneliti meneliti kedua radio tersebut, yaitu berupa materi program siaran agama Islam pada Radio El Victor dan Radio Suara Akbar (SAS).

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan faktor akademis dan faktor geografis, faktor akademis karena hasil penelitian dapat dijadikan salah satu masukan bagi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), untuk mengembangkan modal dakwah melalui radio. Sedangkan faktor geografis karena lokasi radio dekat, sehingga mudah dijangkau, selain itu juga adanya keterbatasan waktu, biaya dan lain sebagainya.

c. Usulan Penelitian

Setelah melakukan tahap penjajakan dan memilih lapangan penelitian, maka peneliti mengajukan usul judul penelitian. Baru memperoleh pengesahan pada tanggal 28 Januari 2009, dari ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Untuk mengadakan penelitian dan bimbingan, serta mengadakan ujian proposal. Dalam ujian proposal ini penulis mendapat masukan dan pencerahan judul



analisis materi dakwah program siaran agama pada radio di Surabaya, setelah di ujikan judul difokuskan menjadi “perbandingan materi dakwah program siaran agama Islam pada Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya”.

d. Mengurus Perizinan

Setelah usulan penelitian tersebut diterima, oleh pihak fakultas, maka tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengurus perizinan yaitu izin penelitian untuk mengetahui program keagamaan Islam secara tertulis yang ditujukan kepada instansi terkait (Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) untuk memperoleh data-data mengenai materi program siaran agama Islam, yaitu dengan nomor In.02.1/TL.01/629/VI/2009 dan secara resmi proses penelitian tersebut dapat peneliti selesaikan pada tanggal 18 Juni 2009.

2. Tahap Kerja Lapangan

Dalam tahap kerja lapangan ini terbagi atas tiga bagian yaitu:<sup>42</sup>

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian adalah awal dari memasuki pekerja lapangan dan sebelum memahami latar penelitian tersebut peneliti harus mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Memahami latar

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 137.

penelitian dan persiapan diri ini meliputi pembahasan latar belakang, pengenalan hubungan peneliti dilapangan maupun penampilan.

Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) memiliki latar terbuka, diantaranya adalah ruang tunggu yang biasanya peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan. Dan selain itu juga terdapat latar tertutup yang peneliti gunakan untuk mengadakan wawancara untuk mendapatkan data mengenai materi dakwah program keagamaan Islam Islam secara mendalam kepada subyek, nara sumber, selaku director Radio El victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). Disini dituntut adanya hubungan yang akrab sehingga peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data. Dan pada tahap ini pula peneliti menyiapkan berbagai kelengkapan peneliti baik berupa alat tulis, penekanan tipe recorder maupun jadwal penelitian.

## 2. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti disuruh memasuki studio Radio El Victor dan Radio Suara Akbar, untuk mendengarkan salah satu siaran program keagamaan Islam Islam, dalam hal ini agar peneliti bisa memahami dan mengerti maksud dari program siaran agama Islam yang diteliti.

## 3. Menentukan program dan pesan dakwah

Pada tahap ini peneliti menentukan program dan pesan dakwah di Radio El Victor program tersebut diantaranya: program syiar pagi, mengenai

Kajian Tafsir yaitu, Kajian interaktif yang disiarkan setiap pagi, Bersama nara sumber Drs. Sumardi Herlambang M.Ag, dengan pesan dakwahnya mengenai perintah berbuat baik dengan sungguh-sungguh mencapai berbagai kebaikan”. Kajian Fiqih Kajian interaktif by phone yang dilaksanakan setiap hari rabu jam 06.00-07.00 Wib, bersama Ust Abdurrahman Nafis Lc, yang membahas masalah fiqih dalam hal ini tentang thoharoh, wudhu, macam-macam air dan sholat.

Berpuasa Ramadhan, Kajian interaktif setiap hari kamis jam 06.00-07.00 Wib, dengan nara sumber Ust. Syukron jazilah yang membahas mengenai masalah-masalah puasa ramadhan. Dakwah K.H Ma'ruf Islamudin (pengajian El Victor) Dakwah ini dilaksanakan pada waktu sore hari: jam 16.30-17.00 wib, mengenai masalah-masalah amal yang bisa mengantarkan kesurga, mengasihi anak yatim. Dan pada malam harinya disiarkan pada jam 23.00-24.00 Wib. Mengenai masalah-masalah sapaan kalam, dengan cara memutar kaset. Topik Aktual, Kajian ini setiap hari pada jam 06.00-07.00 Wib, bersama dengan penyiar yang membahas masalah-masalah aktual, kehidupan sosial, religi, dan persoalan-persoalan keseharian dengan berinteraksi dengan pendengar<sup>43</sup>.

Sedangkan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) mempunyai program keagamaan Islam Islam program tersebut diantaranya: Jelang Shubuh Program khusus religi yang berisi bacaan taltil Al-Quran hingga

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Helmy, 04 Juni 2009:09.00 Wib

dikumandangkanya Adzan Shubuh. Dan disiarkan mulai hari senin-minggu, dari jam 03.00-04.00 Wib, disiarkan langsung dari Masjid Al-Akbar Surabaya. Kajian Fajar Program kajian agama Islam secara langsung dari Masjid Al-akbar Surabaya. dan disiarkan mulai hari selasa, kamis, dan jum'at, dari jam 04.00-05.00 Wib, disiarkan langsung dari Masjid Al-Akbar Surabaya. Dialog Keluarga Sakinah

Program talk show yang membahas berbagai program keluarga dan solusinya. Dan disiarkan mulai hari senin-minggu, dari jam 09.00-12.00 Wib, disiarkan langsung dari studio Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). Dialog Senja Program secara langsung dari ruang utama Masjid Al-akbar Surabaya. Disiarkan pada hari selasa, kamis, dan jum'at, dari jam 17.30-19.00 Wib, disiarkan langsung dari Masjid Al-Akbar Surabaya. Syiar dan Syair Program hiburan musik dan diseligi dengan topik yang menarik. Disiarkan pada hari senin-minggu, dari jam 19.00-20.00 Wib, disiarkan langsung dari studio Radio Suara Akbar Surabaya (SAS)<sup>44</sup>.

Pada tahap ini peneliti disuruh memasuki studio Radio El Victor dan Radio Suara Akbar, untuk mendengarkan salah satu siaran program keagamaan Islam Islam, dalam hal ini agar peneliti bisa memahami dan mengerti maksud dari program siaran agama Islam yang diteliti.

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Puji Hartono, 11 Juni 2009: 11. 30 Wib

#### 4. Menentukan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. ia *berkewajiban* secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informan. Sebagai anggota Tim dengan kebbaikanya dan dengan kesukarelaannya ia dapat *memberikan pandangan dari segi orang dalam* tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.

### 3. Analisis Data

Menurut Patton (1980: 268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan, pola, kategori, dan suatu uraian dasar.

Pada tahap ini pula, peneliti melakukan analisis yang terkait dengan unit analisis yaitu pesan dakwah yang ada pada program keagamaan Islam Islam Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada peneliti kali ini peneliti Akan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data antara lain:

#### a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan dan pencatatan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme/tujuan empiris.

Metode ini sengaja peneliti gunakan untuk mencari data-data secara langsung, seperti melihat langsung kejadian program siaran Keagamaan Islam Islam Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS) di Surabaya. Dalam penggunaan teknik ini peneliti hanya melihat-lihat sejauh mana program keagamaan Islam Islam berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, dalam wawancara. pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telpon, dan wawancara/ interview bisa dilakukan oleh dua orang/ lebih<sup>45</sup>. Wawancara juga sebagai upaya dalam menghimbau data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.

Dengan wawancara ini peneliti dapat menayakan kepada Bapak Helmy dan Bapak Sonny sebagai penyiar program agama Islam di Radio El Victor, dan peneliti menayakan mengenai program-program agama Islam apa saja yang disiarkan, jadwal program siaran agama Islam, nara sumber dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan materi dakwah. Dan peneliti melakukan hal yang serupa terhadap Radio Suara

---

<sup>45</sup> S. Nasution, *Metodologi Research*. (Bandung: Jemmars, 1982), hal. 113.

Akbar Surabaya (SAS), yaitu wawancara dengan Bapak Pujiharto dan Mbak Reny selaku penyiar program agama Islam di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). Peneliti juga menayakan hal yang serupa mengenai materi dakwah program siaran agama Islam.

Teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Sehingga memungkinkan peneliti bersikap luwes, arahnya bisa terbuka guna mendapatkan informasi yang lebih prediksi yang memungkinkan pula terjadi hubungan harmonis diantara peneliti dengan informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan mengenai hal-hal yang berupa catatan Transkrip, buku, Surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Teknik data dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan catatan transkrip atau dokumen tentang pesan dakwah dari beberapa da'i yang menyampaikan program keagamaan Islam Islam di Radio El Victor dan Radio Suara Akbar dan catatan tersebut diperoleh dari Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS).

Selain Peneliti memperoleh data tentang adanya program siaran keagamaan Islam Islam Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS). Serta untuk mendapatkan dokumen berupa: Dokumen

mengenai profil, Dokumen tentang struktur organisasi radio dan program acara, Dokumen tentang waktu penyiaran program acara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan suatu teknik penelitian yakni teknik analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Tahap analisis data dilakukan dengan melihat dan menganalisa serta mendeskripsikan data yang diperoleh dengan teori materi dakwah untuk kemudian diproses berdasarkan prosedur-prosedur dan sistematika analisis data yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan temuan data, dari hasil temuan data itulah peneliti mempresentasikan data temuan teori yang relevan, data-data penelitian ini diambil dari data referensi yang lain.

Penelitian kualitatif secara umum dalam menganalisa data yang diperoleh menggunakan analisis induktif deskriptif, karena dengan cara tersebut obyek penelitian akan lebih mudah di deskripsikan. Sedangkan yang dimaksud dengan analisis data induktif menurut paradigma kualitatif adalah analisis spesifik dari obyek penelitian menjadi unit-unit / tanda-tanda dan dilanjutkan dengan kategori. Peneliti ini juga disertai dengan penelitian analisis induktif karena untuk mendeskripsikan data kualitatif yang berupa gambar-gambar yang ada dalam materi dakwah program keagamaan Islam di Radio El Victor dan Radio Suara Akbar Surabaya (SAS).



Karena teori tersebut dapat mewakili analisis deskriptif oleh penelitian ini, sehingga kepuasan makna yang terkandung dalam materi dakwah dapat dipaparkan.

Argument penjelasan diatas menjadi patut untuk mengetahui karena dari proses analisis ada tiga persoalan yang berkaitan dengan analisis data dalam pengumpulan data yang diperoleh, satuan, kategorisasi, dan penafsiran data.